

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : **UJI ANALGETIKA EKSTRAK DAUN PRONOJIWO  
(*PACHYSTACHYS COCCINEA*) DENGAN METODE  
*WRITHING TEST***

Ketua Peneliti : Wiwied Ekasari

Anggota Peneliti : Bambang Prajogo EW  
Aty Widyawaruyanti  
Abdul Rahman  
Sukardiman

Fakultas : Farmasi Universitas Airlangga

Sumber biaya : DANA RUTIN Universitas Airlangga  
SK. Rektor Nomor : 6128/JO3/PL/1998  
Tanggal : 24 Agustus 1998

=====

Dalam upaya pemanfaatan dan pengembangan tanaman obat tradisional, khususnya tanaman *Pachystachys coccinea* sehubungan dengan pemakaiannya secara tradisional oleh masyarakat Indonesia baik dipakai tunggal maupun dalam campuran sebagai obat penahan sakit, maka dilakukan pengujian tentang efek analgetika dari daun tanaman ini terhadap mencit.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek analgetika dari ekstrak heksan, kloroform dan metanol daun *Pachystachys coccinea* yang diberikan secara peroral serta membandingkan efek analgetika dari ketiga fraksi tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode *Writhing Test*. Bahan ujinya berupa ekstrak heksan, kloroform dan metanol daun *Pachystachys coccinea* dengan dosis 250 mg/kg BB, 500 mg/kg BB dan 1000 mg/kg BB. Sebagai bahan pembanding digunakan asetosal yang dibuat suspensi dalam larutan CMC Na 0,5 % dengan kadar 0,67% dan penginduksi nyeri pada metode ini digunakan larutan asam asetat 0,6 % yang disuntikkan intraperitoneal.

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan ANOVA CRD yang kemudian dilanjutkan dengan HSD pada tingkat kepercayaan 95% atau 99%.

Hasil penelitian membuktikan bahwa semua fraksi daun *Pachystachys coccinea* mempunyai efek analgetika dan ekstrak metanol daun *Pachystachys coccinea* mempunyai potensi analgetika yang lebih kuat dibanding dengan ekstrak lainnya dari tanaman yang sama.